

▶ AKSES PELABUHAN

ALFI: Percepat Proyek Jalan Tol ke Priok

JAKARTA—Pelaku usaha logistik dan *forwarder* mendesak percepatan penyelesaian akses jalan tol Jakarta Outer Ring Road langsung menuju Pelabuhan Tanjung Priok untuk memperlancar lalu lintas barang dari dan ke pelabuhan itu.

Ketua Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI) Sofian Pane mengatakan saat ini tingkat kemacetan di jalan dari dan menuju Pelabuhan Tanjung Priok semakin parah selama proses pengerjaan jalan tol Jakarta Outer Ring Road (JORR).

Dia juga menambahkan ruas jalan menuju Pelabuhan Tanjung Priok yang merupakan jalur distribusi utama ke pelabuhan rusak berat.

Kondisi itu, menurutnya, menghambat pergerakan arus barang dan menimbulkan tambahan beban biaya logistik.

"Coba anda bayangkan dari Cakung-Cilincing menuju Priok saja kini bisa memakan waktu 3 jam, padahal cuma berjarak sekitar 10 km. Ini *kan* untuk iklim bisnis sudah sangat tidak sehat," ujarnya kepada *Bisnis* Rabu (22/5).

Dia mengatakan, pemerintah mesti mempercepat penyelesaian akses jalan tol langsung ke pelabuhan itu agar aktivitas logistik bisa normal kembali.

Akibat kemacetan dan rusaknya jalan menuju Pelabuhan Tanjung Priok, dia mengungkapkan seringkali barang bahan baku terlambat masuk ke pabrik.

"Begitupun dengan ekspor banyak anggota kami yang mengeluh terkena *closing time* [batas akhir waktu pengapalan]," tuturnya.

Data PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II Cabang Tanjung Priok mencatat selama Januari-15 Mei 2013 pelabuhan terbesar di Indonesia itu sudah menangani bongkar muat peti kemas ekspor impor maupun antarpulau sebanyak 2,27 juta *twenty-foot equivalent units* (TEUs).

Arus peti kemas itu berasal dari PT Jakarta International Container Terminal (JICT) sebanyak 898.520 TEUs atau 608.153 boks, TPK Koja sebanyak 312.166 TEUs atau 201.598 boks, dan terminal konvensional Pelabuhan Tanjung Priok sebanyak 1,06 juta TEUs atau 895.692 boks. (kt)